BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi program pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik melalui pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 4 Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sosiologi

Implementasi pendidikan karakter di SMA Negeri 4 Kota Jambi telah berjalan dengan baik melalui berbagai strategi pembelajaran, seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan proyek berbasis karakter. Guru sosiologi memainkan peran penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam materi ajar. Namun, beberapa kendala masih ditemukan, seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan kurangnya pemahaman guru dalam mengevaluasi karakter peserta didik secara sistematis.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung utama dalam implementasi pendidikan karakter meliputi dukungan kebijakan sekolah, keterlibatan guru dalam penguatan karakter, serta adanya integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum. Sementara itu, faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya pemahaman guru dalam mengevaluasi perkembangan karakter peserta didik, serta tantangan dalam membangun kesadaran siswa terhadap pentingnya pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.

3. Dampak Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Sikap Sosial Peserta Didik

Program pendidikan karakter dalam pembelajaran sosiologi memberikan

kontribusi positif terhadap pembentukan sikap sosial peserta didik, terutama dalam aspek kerja sama, toleransi, empati, dan tanggung jawab sosial. Siswa menunjukkan peningkatan dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai sosial yang diajarkan dalam sosiologi ke dalam kehidupan mereka sehari-hari. Namun, efektivitas program ini masih perlu ditingkatkan melalui pengembangan metode evaluasi yang lebih sistematis dan peningkatan keterlibatan seluruh elemen sekolah dalam mendukung penguatan karakter peserta didik.

Secara keseluruhan, program pendidikan karakter yang diterapkan melalui pembelajaran sosiologi memiliki potensi besar dalam membentuk sikap sosial yang positif pada peserta didik. Dengan adanya peningkatan strategi pembelajaran dan dukungan dari semua pihak, implementasi pendidikan karakter di sekolah dapat berjalan lebih optimal dan memberikan dampak yang lebih signifikan bagi perkembangan karakter peserta didik.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi yang luas dalam berbagai aspek pendidikan, khususnya dalam penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran sosiologi. Beberapa implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi bagi Sekolah
 - a. Sekolah perlu memperkuat kebijakan pendidikan karakter dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran.
 - b. Pentingnya dukungan dari kepala sekolah dan seluruh elemen sekolah dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan karakter peserta didik.

- c. Sekolah dapat mengadakan pelatihan atau workshop bagi guru untuk meningkatkan pemahaman tentang metode evaluasi karakter yang lebih sistematis dan efektif.

2. Implikasi bagi Guru

- a. Guru sosiologi memiliki peran strategis dalam membentuk sikap sosial peserta didik melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual.
- b. Diperlukan inovasi dalam strategi pembelajaran yang dapat lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter, seperti pembelajaran berbasis proyek, refleksi sosial, dan studi kasus nyata.
- c. Guru perlu mengembangkan instrumen evaluasi karakter yang lebih terstruktur untuk memantau perkembangan karakter peserta didik secara berkelanjutan.

3. Implikasi bagi Peserta Didik

- a. Pembelajaran sosiologi dengan pendidikan karakter dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan sikap sosial yang positif, seperti empati, kerja sama, dan rasa tanggung jawab sosial.
- b. Dengan adanya pendidikan karakter yang kuat, peserta didik lebih siap untuk menghadapi tantangan sosial di masyarakat dan menjadi individu yang memiliki moral yang baik.
- c. Peserta didik didorong untuk lebih aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan di masyarakat sebagai bentuk pengamalan nilai-nilai karakter.

4. Implikasi bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian ini membuka peluang bagi studi lebih lanjut mengenai efektivitas model evaluasi pendidikan karakter yang lebih terukur dalam mata pelajaran sosiologi.
- b. Penelitian lanjutan dapat lebih mendalami peran teknologi dalam mendukung pendidikan karakter, terutama dalam pembelajaran daring atau blended learning.
- c. Diperlukan kajian lebih lanjut mengenai bagaimana pendidikan karakter dapat diterapkan secara lebih optimal dalam berbagai mata pelajaran selain sosiologi.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran sosiologi:

1. Saran untuk Sekolah

- a. Sekolah perlu memperkuat sinergi antara guru, peserta didik, dan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai karakter secara lebih sistematis dan berkelanjutan.
- b. Penyediaan fasilitas dan media pembelajaran yang mendukung pendidikan karakter, seperti buku ajar, modul khusus, serta program ekstrakurikuler yang berorientasi pada pembentukan karakter.
- c. Mengadakan pelatihan dan workshop berkala bagi guru dalam rangka meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menerapkan metode pembelajaran yang berorientasi pada pendidikan karakter.

2. Saran untuk Guru

- a. Guru sosiologi diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter dengan materi ajar.
 - b. Menggunakan berbagai metode evaluasi yang lebih komprehensif, seperti portofolio karakter, jurnal reflektif siswa, dan observasi langsung dalam menilai perkembangan karakter peserta didik.
 - c. Meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran melalui kegiatan berbasis proyek yang melibatkan analisis dan refleksi sosial.
3. Saran untuk Peserta Didik
- a. Peserta didik diharapkan lebih aktif dalam menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di lingkungan sosialnya.
 - b. Mengembangkan sikap reflektif dengan lebih sering mengevaluasi dan memperbaiki sikap serta perilaku sosial yang telah mereka pelajari di kelas.
 - c. Berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial dan komunitas yang dapat membantu dalam penguatan karakter dan sikap sosial mereka.
4. Saran untuk Penelitian Selanjutnya
- a. Penelitian berikutnya dapat lebih menekankan pada pengukuran dampak jangka panjang dari pendidikan karakter terhadap sikap sosial peserta didik.
 - b. Perlu dilakukan eksplorasi lebih lanjut mengenai implementasi pendidikan karakter dalam berbagai mata pelajaran lainnya untuk melihat efektivitasnya di bidang yang lebih luas.

- c. Mengembangkan model evaluasi karakter yang lebih terukur dan aplikatif guna membantu sekolah dalam menilai perkembangan karakter peserta didik secara lebih sistematis.

Dengan adanya saran ini, diharapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran sosiologi dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih besar dalam membentuk generasi muda yang memiliki karakter kuat dan sikap sosial yang positif.